

BUDIDAYA PADI SEHAT MENUJU KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PEDESAAN

Caterina LO¹⁾,Mahmud ²⁾ Gusriati,³⁾

¹ Fakultas Keguruan Universitas Ekasakti,
caterina_Lo@yahoo.com

²⁾Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti
mahmud_bara@yahoo.com

³⁾ Fakultas pertanian Universitas Ekasakti
gusriatimsi@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan petani melalui kegiatan KKN-PPM dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam hal pembuatan ramuan organik tanaman dan ramuan organik hama yang digunakan untuk usaha tani padi sehat, merubah pola pikir petani agar mau berusaha tani padi sehat dan produksinya melebihi dari produksi sebelumnya,,memperbaiki pH lahan dan unsur-unsur mikro yang ada dalam tanah, meningkatkan kemampuan manajemen petani dalam mengelola hasil usaha taninya, Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam membantu petani, meningkatkan taraf ekonomi dan ilmu pengetahuannya, serta sebagai laborotium lapangan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di kampus, Membantu mahasiswa dalam menerapkan ipteks dan mengembangkan kemampuan untuk berfikir analitis dan logis, serta meningkatkan kepeduliannya kepada lingkungan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui keterlibatan /partisipasi petani, kemandirian dalam keberlanjutan kegiatan, dan kemitraan antara petani dengan Perguruan Tinggi, dan instansi terkait dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan praktek, aplikasi langsung dan pendampingan. Hasil dari kegiatan KKN-PPM ini adalah terlaksananya budidaya padi sehat dan perbaikan manajemen kelompok tani melalui transfer ilmu dan teknologi dari mahasiswa dan tim pelaksana dari pihak Perguruan Tinggi dan petani sebagai sasaran. Selain itu telah terjadi perubahan cara budidaya padi dil okasi kegiatan dari *full* pupuk dan pestisida kimia menjadi minimal pemakaian pupuk kimia, serta peningkatan produksi dari MT sebelumnya. Luaran dari kegiatan adalah padi sehat, ramuan organik, perbaikan pembukuan kelompok tani.

Kata kunci: *padi sehat, partisipasi, ramuan organik, ketahanan pangan.*

PENDAHULUAN

Potensi Unggulan

Nagari IV Koto salah satu nagari yang ada di Kecamatan Batang Kapas yang merupakan daerah bagian utara dari Kabupaten Pesisir Selatan. Secara Geografis terletak pada 100 derajat 34,16 detik – 100 derajat 53,62 detik Bujur Timur dan 1 derajat 15,00 detik – 1 derajat 38,00 detik Lintang Selatan dengan luas daerah 395,07 km² atau 6,24 % dari Luas Kabupaten Pesisir Selatan. Jika dilihat dari segi penggunaan lahan, kecamatan ini masih diliputi oleh kawasan hutan. Luas kawasan hutan 68,11% dari luas daerah. Lahan untuk budidaya pertanian 21,45%, pemukiman 1,28% dan 9,16% semak belukar. Ada 3 sungai yang mengalir kecamatan ini yaitu sungai Batang Kapas, sungai Tuik dan Sungai Jalamu. Khusus lahan usaha tani padi sawah ada 1.842 ha (5,13%). Rata-rata hari hujan 11,42 hari dan curah hujan 347,75 mm. Jika dilihat dari segi fisik maka di kecamatan ini punya potensi untuk mengembangkan usaha tani padi sehat.

Usaha tani padi sehat merupakan usaha tani dengan meminimalkan pemakaian pupuk kimia dengan penambahan bahan-bahan organik yang ada disekitar petani. Dari segi fisik, sosial, ekonomi dan keadaan lingkungan sangatlah tepat dilakukan kegiatan pemberdayaan petani melalui peningkatan produktifitas lahan dengan menerapkan usahatani padi sehat. Dengan budidaya padi sehat ini dapat dijadikan wadah konservasi dan rehabilitasi lahan.

Masyarakat petani di Nagari IV Koto Mudik sangat menginginkan teknologi yang dapat menekan biaya produksi karena harga pupuk dan pestisida an-organik yang semakin mahal dan daya beli petani yang menurun. Kendala tersebut menyebabkan usahatani yang dilakukan kurang menguntungkan petani. Gambaran petani seperti itu menurut Ayesha (2014) merupakan beberapa kelemahan structural petani, yang dapat menurunkan motivasi untuk melanjutkan usahatannya dan meninggalkan usaha tersebut.

Dalam rangka menunjang ketahanan pangan rumah tangga, sangat diperlukan peningkatan produksi dan efisiensi biaya dalam melakukan usahatani. Dengan adanya efisiensi ini diharapkan penerimaan petani meningkat dan lebih lanjut tentu keuntungan yang diterima petani menjadi lebih baik, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan usahatani maupun kebutuhan rumah tangga lainnya.

Efisiensi usahatani dapat dilakukan, salah satunya melalui budidaya padi sehat dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia disekitar mereka. Kegiatan ini dapat meningkatkan produksi, menekan biaya dan memperbaiki kesuburan tanah yang semakin kurus. Metode ini juga menekankan kepada peningkatan fungsi tanah

sebagai media pertumbuhan dan sumber nutrisi tanaman. Melalui sistem ini kesuburan tanah dikembalikan sehingga daur-daur ekologis dapat kembali berlangsung dengan baik dengan memanfaatkan mikroorganisme tanah sebagai penyedia produk metabolit untuk nutrisi tanaman. Melalui metode ini diharapkan kelestarian lingkungan dapat tetap terjaga dengan baik.

Ketahanan pangan ditingkat rumah tangga merupakan suatu sistem yang terintegrasi dan berkelanjutan antara ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan. Sistem ini menjamin adanya ketersediaan pangan dengan distribusi yang merata dan sesuai dengan besarnya kebutuhan rumah tangga. Ketersediaan pangan rumah tangga petani sangat tergantung dari hasil produksi pertaniannya. Petani miskin dengan lahan yang sempit sering mengalami kekurangan pangan, ditambah lagi faktor lain seperti bencana dan keadaan iklim yang kurang menguntungkan memperparah keadaan petani. Melalui budidaya padi sehat diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana memberdayakan petani untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga petani melalui budidaya padi sehat?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam membuat ramuan organik tanaman?
3. Bagaimana memperbaiki pH lahan dan unsur-unsur mikro yang ada dalam tanah?
4. Bagaimana meningkatkan kemampuan manajemen petani dalam mengelola hasil usaha taninya?

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah;

1. Partisipasi petani dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan, pengawasan dalam penggunaan ramuan organik untuk tanaman
2. Kemandirian kelompok petani dalam keberlanjutan kegiatan
3. Kemitraan, antara petani dengan Perguruan Tinggi, dan instansi terkait

Teknologi yang dilaksanakan

Teknologi yang dilaksanakan yaitu

1. Budidaya padi sehat
2. Pembuatan ramuan organik tanaman dari bahan alami yang ada disekitar petani
3. Menerapkan manajemen usaha tani yang baik

Lembaga Mitra

Lembaga yang menjadi mitra pada kegiatan KKN-PPM ini adalah Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) Kecamatan Batang Kapas

Profil kelompok sasaran

Selama ini petani melakukan budidaya secara konvensional yaitu dengan menggunakan pupuk kimia, tetapi belum mengikuti anjuran. Pupuk digunakan hanya berdasarkan kemampuan petani dalam mengakses sarana produksi seperti halnya pembelian pupuk kimia. Petani belum memahami betul akibat dari penggunaan pupuk kimia dengan tidak berpedoman pada anjuran (dosis yang tepat). Di samping itu petani juga belum menyadari bahwa dampak penggunaan pupuk kimia secara terus menerus tidak saja membuat lahan menjadi keras tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan petani dan keluarganya.

Dari hasil survei ke lokasi yang dijadikan lokasi KKN_PPM ternyata petani sebenarnya ingin meningkatkan produksi dan pendapatan melalui usaha tani padi yang memang sudah menjadi mata pencarian utama mereka. Petani merespon positif terhadap teknologi yang diterapkan. Adapun teknologinya yaitu budidaya padi sehat dengan menggunakan ramuan organik tanaman. Petani sebenarnya mau merubah kebiasaan lama yang sudah turun-temurun dalam usahatani padi dan petani sudah mendengar juga tentang padi organik, tetapi belum berani melaksanakan karena belum mengetahui cara membuat ramuan organik dan belum ada yang mendampingi secara intensif.

Limbah pertanian (jerami) dan kotoran ternak, belum dimanfaatkan secara optimal, padahal jika digunakan dalam usahatani padi bisa menggantikan posisi pupuk an-organik yang semakin mahal. Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok sasaran diketahui bahwa petani sangat menginginkan adanya pendampingan dalam pembuatan ramuan organik tanaman yang langsung dapat diaplikasikan pada usahatani padi yang mereka lakukan dan bisa menghasilkan beras organik/semi organik.

TARGET DAN LUARAN

Target;

1. Efisiensi biaya produksi sampai 25%
2. Peningkatan produksi minimal 10%
3. Kelompok dapat memproduksi sendiri ramuan organik tanaman dan memakai sendiri di lahannya.
4. Meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa terhadap persoalan petani.
5. Mendapatkan mitra untuk kelompok tani berikutnya supaya terjadi kesinambungan program

6. Tersusunnya rencana kerja KKN-PPM berikutnya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani padi

Luaran

1. Perbaikan sistim, efisiensi biaya dan peningkatan produksi
2. Produk (padi sehat dan ramuan organik tanaman)

Indikator Capaian

1. Terjadi perbedaan baik produksi, biaya produksi, pendapatan dan keuntungan sebelum dan sesudah menggunakan ramuan organik tanaman
2. Terjadi perubahan pengetahuan dan keterampilan petani dalam membuat ramuan organik tanaman dan menggunakannya sebelum dan sesudah kegiatan KKN-PPM dilaksanakan.
3. Petani mampu menganalisis usahataniya

Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya padi sehat. yang memberikan keuntungan yang lebih baik kepada petani.
2. Petani mampu membuat ramuan organik untuk tanaman dan menerapkan penggunaan ramuan organik tanaman tersebut
3. Petani mampu meningkatkan manajemen usahatani dan menganalisis usaha tani yang mereka lakukan.
4. Melestarikan lingkungan melalui pertanian berkelanjutan
5. Meningkatkan kesehatan petani dari cemaran bahan-bahan kimia
6. Mengembalikan kesuburan tanah dan menghilangkan ketergantungan petani terhadap pupuk dan pestisida an-organik.
7. Menunjang terciptanya swasembada pangan.

Sasaran

1. Terwujudnya kelompok tani yang memanfaatkan IPTEKS dan menerapkan manajemen usaha dalam usahatani padi sehat serta memiliki keberlanjutan dan secara simultan dicontoh oleh kelompok tani lain yang sejenis
2. Tersedianya ramuan organik tanaman dan ramuan organik hama yang diproduksi sendiri oleh kelompok tani
3. Tersedianya model pemberdayaan petani padi sehat

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

Langkah 1. Rekrutmen mahasiswa.

Langkah 2. Sosialisasi ke masyarakat pengguna program KKN PPM.

Langkah 3. Persiapan perlengkapan.

Perlengkapan yang akan disiapkan adalah surat izin ke instansi terkait, perlengkapan mahasiswa turun kelapangan seperti sepatu bot, sarung tangan, topi, dan lain-lain.

Langkah 4. Pembekalan mahasiswa.

Pelaksanaan.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2016 dengan program: sosialisasi dan pelatihan serta demonstrasi pembuatan ramuan organik serta budidaya padi sehat. Selanjutnya praktek langsung di lahan petani. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

1. Metode ceramah: untuk menjelaskan tentang materi yang akan diberikan yaitu mengenai budidaya sayuran organik, cara perbaikan manajemen kelompok tani.
2. Metode demonstrasi: mendemonstrasikan pembuatan ramuan organik tanaman
3. Metode komando: untuk memberi aba-aba dalam pelaksanaan pelatihan
4. Metode resiprokal: metode dengan ciri ada pelaku dan pengamatnya, sehingga peserta bisa saling melakukan dan saling menilai terhadap temannya

Pendampingan Petani di Lapangan.

Mahasiswa mendampingi petani langsung dilapangan, mahasiswa didampingi DPL ikut membantu petani dalam hal cara budidaya padi sehat, pembuatan dan pemakaian ramuan organik untuk tanaman padi.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dimonitoring dan dievaluasi baik oleh pihak pengusul, fakultas maupun LPPM. Monitoring juga dilakukan oleh pihak pemberi dana (DRPM).

Program yang dilaksanakan

1. Sosialisasi budidaya padi sehat
2. Pelatihan pembuatan ramuan organik
3. Demonstrasi dan aplikasi langsung di lapangan.
4. Pendampingan
5. Analisa usaha tani

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

KEADAAN UMUM LOKASI

Kenagarian IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas terdiri dari 3 Kampung yaitu Kampung Balai Lamo, Kampung Lubuk Bangka dan Kampung Palo Banda yang mempunyai luas tanah ± 15.355 Ha yang terdiri dari luas pemukiman ± 433 Ha, Luas pertanian ± 782 Ha, Lahan tidur ± 11.537 dan lahan lainnya $\pm 136,5$. Kenagarian IV Koto Mudiek mempunyai jarak tempuh dari Kecamatan 6 Km

dengan lama jarak tempuh $\frac{1}{4}$ jam, sedangkan jarak dari Ibu Kota/ Kabupaten 22 Km dengan lama jarak tempuh $\frac{1}{2}$ jam.

Pada umumnya masyarakat IV Koto Mudiek mata pencariannya bertani dan beternak yang sesuai dengan kondisi daerahnya yang mempunyai lahan yang luas. Diseputar kiri dan kanan jalan terlihat areal sawah yang membentang luas. Meskipun ada juga penduduk yang bermata pencarian lainnya.

Pelaksanaan KKN-PPM

Kegiatan kkn-ppm ini dimulai sejak dilakukan perekrutan terhadap 30 orang mahasiswa yang terdiri dari 4 Fakultas dan 9 prodi yaitu Fakultas Pertanian, Ekonomi, Fisipol, dan Hukum. Mahasiswa yang terlibat haruslah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan yaitu yang terdaftar di SIADAK, telah memenuhi SKS sebanyak minimal 110 SKS dan bersedia mejadi peserta KKN-PPM dengan tema “Budidaya padi sehat menuju ketahanan pangan rumah tangga petani di pedesaan” serta mengikuti pembekalan dan aturan-aturan yang berlaku dalam pelaksanaan KKN-PPM. Jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Pembekalan mahasiswa KKN –PPM dilakukan secara bekerjasama dengan pelaksana KKN-PPM regular universitas dan ditambah dengan materi khusus sesuai dengan program yang dilaksanakan. Gambar 1 adalah acara pembekalan KKN-PPM. Ditingkat Universitas pembekalan diikuti oeluruh peserta KKN yang ada di Universitas Ekasakti. Pembekalan ditingkat Universitas dilaksanakan selama 2 hari dan dilanjutkan dengan pembekalan khusus yang sesuai dengan program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan dana Kemenristekdikti.

Pembekalan khusus yang ditujukan kepada mahasiswa peserta KKN-PPM dilaksanakan pada tanggl 26 Juni 2016. Tempat pembekalan di kampus Universitas Ekasakti Suasana pembekalan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembekalan mahasiswa KKN-PPM

Pada pembekalan ini materi disampaikan oleh 4 orang nara sumber yang terkait dengan program yang dilaksanakan dan teknis pelaksanaan di lapangan.

Mahasiswa memberikan respon yang positif dalam pelaksanaan pembekalan ini. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatannya dalam diskusi-diskusi dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada nara sumber. Materi-materi yang diberikan selama pembekalan dilakukan evaluasi melalui ujian pembekalan KKN-PPM dan nilai ujian pembekalan ini berkontribusi terhadap nilai akhir mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan kkn-ppm dilapangan dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli samapai 20 Agustus 2016. Kegiatan pertama adalah penyerahan mahasiswa kepada wali nagari di lokasi KKN-PPM dilaksanakan. Bukti penyerahan ada dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh Wali Nagari dan DPL. Sebelum proses penyerahan ketua tim beserta DPL dan didampingi oleh perangkat Nagari telah mencarikan pemondokan yang ditempati oleh mahasiswa peserta KKN-PPP. Ada 2 rumah yang dijadikan tempat pemondokan masing-masing untuk peserta KKN-PPM yang perempuan dan satunya lagi untuk peserta KKN-PPM laki-laki.



Gambar 2a. Penyerahan mahasiswa KKN-PPM kepada wali nagari



Gambar 2b. Penyerahan mahasiswa KKN-PPM Kepada Wali Nagari

Pada tanggal 17 juli 2016 tersebut dilakukan sosialisasi program KKN-PPM tentang budidaya padi sehat di Kantor wali nagari yang diikuti oleh wali nagari sendiri dan perangkatnya, ketua kelompok tani, tokoh masyarakat, dan petani yang menjadi mitra dalam kegiatan ini.

Tanggapan peserta terhadap sosialisasi ini sangat positif dan mereka berharap kegiatan ini terlaksana dengan baik dan Nagari IV Koto Mudik bisa dijadikan Desa Binaan dari Universitas Ekasakti Padang khususnya dalam sektor pertanian karena sebagian besar (90%) penduduknya mempunyai mata pencaharian utama adalah sebagai petani khususnya padi sawah. Gambar 4 adalah suasana sosialisasi dikantor Wali Nagari IV Koto Mudik.



Gambar 3. Sosialisasi Program di Masyarakat

Dari Gambar tersebut terlihat bahwa mahasiswa dan peserta sosialisasi dalam hal ini adalah masyarakat Nagari IV Koto Mudik sudah berbaur dengan baik dan masyarakat menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan mereka membuka peluang kepada mahasiswa untuk bisa mengabdikan ilmu yang telah didapat di kampus dan belajar juga kepada petani tentang berbagai hal yang ada pada petani dan belum mereka temui di kampus. Sosialisasi diakhiri dengan saling berkenalan antara mahasiswa dan masyarakat serta DPL Dengan demikian diharapkan terjalin kerjasama yang baik selama kegiatan KKN-PPM berlangsung.

Dalam pelaksanaan program KKN-PPM dibagi atas 3 bagian, yaitu program utama, program tambahan, dan program penunjang. Tema program utama adalah budidaya padi sehat menuju ketahanan pangan rumah tangga petani di pedesaan. Program utama dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Budidaya Padi Sehat Program Utama Kegiatan KKN-PPM di Nagari IV Koto Mudik

Berdasarkan Gambar 4, dalam pelaksanaan budidaya padi sehat dimulai dari pengolahan lahan sampai panen. Pada waktu pengolahan lahan dilakukan pendampingan untuk menggunakan pupuk organik padat yang dimasukkan ke lahan sawah ketika pengolahan lahan, kemudian tempat penyemaian benih juga menggunakan pupuk organik padat, selanjutnya dilakukan penanaman pada umur benih 20 hari. Selanjutnya fase pemeliharaan. Pada waktu padi mulai berumur 45 hari dilakukan pembersihan gulma dan pada waktu malai sudah mulai berisi disemprot dengan menggunakan boster. Pembuatan boster ini didemonstrasikan oleh mahasiswa dan kemudian dibuat sendiri oleh petani, Gambar 5 adalah pelatihan pembuatan boster yang dilaksanakan di kantor Wali Nagari IV Koto Mudik.

Peserta pada pelatihan ini adalah petani padi sawah yang menjadi mitra dalam kegiatan KKN-PPM. Petani juga diberi kesempatan untuk membuat sendiri boster ini dengan bahan yang telah disediakan oleh tim pelaksana. Hasil dari boster yang sudah dibuat di gunakan untuk membernaskan padi yang memang pada saat tersebut sesuai dengan kondisi padi petani di lapangan.

Pada Gambar 5 terlihat DPL dan mahasiswa bersama-sama dengan petani bersemangat dalam memproduksi boster. Hasil praktek diserahkan secara resmi kepada Bapak Wali Nagari dan selanjutnya diberikan kepada anggota kelompok tani yang menghadiri pelatihan tersebut. Untuk menginformasikan cara pembuatan dan pemakaian boster ini kepada masyarakat luas, maka bahan-bahan pelatihan ditempel di papan informasi yang sudah tersedia di setiap kampung di Nagari IV Koto Mudik.



Gambar 5. Pelatihan pembuatan boster di Kantor Wali Nagari IV Koto Mudik

Adapun hasil pengamatan mahasiswa KKN-PPM selama pelaksanaan kegiatan di lapangan terhadap beberapa parameter dalam hal budidaya padi sehat dapat dilihat pada Tabel 1. Secara vegetatif budidaya padi sehat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan usaha tani yang dilakukan secara konvensional. Selanjutnya jika dilihat dari hasil analisa usaha tani maka usaha ini layak dilanjutkan dengan nilai R/C ratio sebesar 2,7 dan keuntungan yang diterima petani adalah Rp 11.244.075 /Ha

Tabel 1. Perbedaan budidaya padi sehat dan konvensional

Uraian	Budidaya padi sehat	konvensional
Tinggi Tanaman (cm)	120	82
Panjang Daun (cm)	52	32
Panjang Malai (cm)	31	26
Besar Lingkar Rumpun (cm)	30	20
Bulir Dalam satu Batang (butir)	210	130
Bulir Dalam Satu Rumpun (butir)	5460	1440
Banyak Anakan (batang)	26	12

Program tambahan adalah program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPM bersama masyarakat yang terkait dengan program nagari dan kemampuan dari masing-masing mahasiswa. Ada beberapa program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

1. Gerakan menanam pohon
2. Pemanfaatan lahan kosong
3. Pemasangan informasi
4. Pemanfaatan botol bekas
5. Pembuatan Taman PKK
6. Peringatan ulang tahun Kemerdekaan RI.
7. Bedah rumah

Kendala-Kendala

1. Dalam pengerjaan pembuatan pupuk organik masih dilakukan secara manual sehingga hasilnya kurang maksimum yaitu dalam pencacahan dan pengayakan
2. Selama ini kotoran ternak belum terkumpul dengan baik, karena dalam pemeliharaan ternak tidak biasa dikandangkan tetapi dilepas pada musim-musim tertentu.
3. Dalam hal kebiasaan petani menanam padi, mereka malas menanam dengan jajar legowo karena memerlukan waktu yang lebih lama dibanding tanam biasa.
4. Harga padi sehat di lokasi kegiatan sama dengan harga padi yang ditanam secara konvensional.

Solusi yang ditawarkan

1. Minimal petani tidak membakar jerami tetapi menebarkan di area sawah serta merendam dengan air sebelum masa pengolahan tanah berikutnya.
2. Petani dilakukan pendampingan dalam merancang kandang yang bisa memanfaatkan kotoran ternak baik baik yang berupa feces maupun yang berupa cairan.
3. Mencoba untuk membantu petani dengan membuat proposal usulan permintaan alsintan berupa alat untuk menanam padi.

4. Merancang bersama kelompok tani untuk membuat produk beras sehat, sehingga yang dijual bukan dalam bentuk padi tetapi dalam bentuk beras yang dikemas dan diberi label.
5. Merencanakan kegiatan berikutnya dalam bentuk kerjasama antara masyarakat Nagari IV Koto Mudik dalam hal ini kelompok tani Bukik Ubek dan LPPM Universitas Ekasakti

Perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan adalah menindaklanjuti dengan membuat kerjasama antara nagari dengan Perguruan Tinggi Universitas Ekasakti untuk menjadikan Nagari IV Koto Mudik bisa jadikan desa binaan Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti sehingga dosen bisa melakukan pengabdian secara rutin kepada masyarakat yang difasilitasi pemda dan perguruan tinggi dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat dilakukan pembagian tugas yang jelas agar pelaksanaan program bisa berjalan dengan lancar. Mitra membuat rencana tindak lanjut, yang diketahui oleh pemda setempat (nagari) dan disetujui oleh Dinas terkait dalam hal ini BPK.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Usaha tani padi sehat dapat meningkatkan pendapatan petani peserta kegiatan.
2. Petani sudah mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam membuat ramuan organik tanaman (booster)
3. Cara agar petani mau berusaha tani padi sehat adalah dengan pendampingan dan memberikan contoh dilapangan secara langsung.
4. Cara memperbaiki pH lahan sawah dan unsur-unsur mikro yang ada dalam tanah dengan memberikan pupuk organik dimana dalam pembuatan pupuk organik digunakan dolomite (kapur pertanian)
5. Untuk meningkatkan kemampuan manajemen petani dalam mengelola hasil usaha taninya dilakukan pelatihan pembukuan kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Safitri.A.S, Chalil.D, Emalisa. 2014. *Strategi Pengembangan Sistem Agribisnis Beras Organik*. Universitas Sumatera Utara.Medan.
- Aji, A. A., Satria. A., Hariono.B. 2014. *Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 11 No. 1, Maret 2014.
- Pradiana.W, Sulistya.D, Setiawati.A, 2007. *Pengembangan Agribisnis Padi Sawah Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani*. Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 2 No. 2, November 2007.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kemenristekdikti (DRPM)
2. Rektor Universitas Ekasakti
3. Ketua LPPM Universitas Ekasakti
4. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti
5. Wali Nagari dan Masyarakat IV Koto Mudik